

INOVASI MEDIA PROMOSI WISATA NAGARI TUO PARIANGAN: MEMBANGUN DAYA TARIK MELALUI DESAIN AUDIO VISUAL

Tito

Universitas Putra Indonesia YPTK

Email : titodkv@gmail.com

Abstrak

Data yang digunakan pada perancangan ini adalah data verbal, data visual dan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan sumber internet yang dianalisa dengan teori SWOT. Melalui metode penelitian tersebut, maka hasil yang di capai adalah perancangan video promosi yang efektif dan bertujuan menarik konsumen untuk dapat berkunjung ke Nagari Tuo Pariangan. Media utama yang di rancang adalah poster, xbanner, baju kaos, stiker ,spanduk ,pin ,gantungan kunci, topi, leaflet. Perancangan ini telah menepuh berbagai proses, pada media utama dan media pendukung sangat dibutuhkan kejelian dan perhatian ekstra agar serasi dan sesuai antara satu dengan yang lainnya sehingga target yaitu para wisatawan mendapatkan informasi mengenai pariwisata Nagari Tuo Pariangan.

Kata kunci: Video, Promosi, Wisata Nagari Tuo Pariangan.

PENDAHULUAN

Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki kawasan geografis serta alam yang sangat indah dengan obyek wisatanya antara lain obyek wisata alam seperti Ngarai Sianok, Harau, Lembah Anai, Langkisau, Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah, Batu Malin Kundang, Resort Wisata Mandeh, Panorama Tabek Patah, Bukit Shaduali Indah dan lain lain. Selain keindahan geografisnya Sumatera Barat juga memiliki tempat-tempat wisata sejarah seperti Istana Basa Pagaruyung, Batu Batikam, kawasan Pasa Mudiak, Tugu Ratapan Ibu, Masjid Gadang Koto Nan IV , Jam Gadang dan Benteng Fort de Kock.1 Pariwisata Sumatera Barat sudah mulai dikelola secara profesional, cuma belum maksimal. Memasuki era globalisasi, untuk dapat bersaing di bidang pariwisata sangat ditentukan oleh sumber daya manusia, promosi, dan perhatian akan layanan transportasi dan infrastruktur penunjang kepariwisataan. 2 Tanah Datar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat dengan Ibukota Batusangkar. Tanah Datar juga mempunyai banyak destinasi obyek wisata antara lain Obyek wisata alam seperti Panorama Tabek Patah di Tabek Patah, Panorama Puncak Pato di Nagari Batu Bulek, Bukit Shaduali Indah di Nagari Rambatan, Lembah Anai terletak di pinggir jalan raya Padang-Bukittinggi, Olahraga Paralayang di Payorapuih terletak di Batipuah, dan Tanjung Mutiara. Obyek wisata sejarah seperti Istana Basa Pagaruyung di Batusangkar, dan Nagari Tuo Pariangan di Pariangan

Nagari Tuo Pariangan merupakan nagari di kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat yang dinas pariwisatanya berada di Kota Batusangkar . Nagari tuo pariangan yang dahulunya sebuah Nagari yang adem dan nyaris tak terdengar disebut –sebut orang kecuali ketika putra dan putri Minangkabau berpindah dan pititih,tiba-tiba menjadi terkenal saat ini, dinobatkan menjadi salah satu Desa Terindah di Dunia oleh media dari Amerika Serikat yang bernama Budget Travel. Gelar ini diberikan pada Nagari Tuo Pariangan pada tahun 2012 dan dipublikasikan secara luas sejak tahun 2016 lalu. Nagari Pariangan termasuk dalam daftar 16 (enam belas) desa terindah di dunia disandingkan dengan desa lainnya di dunia antara lain Desa Wengen di Swiss, Eze di Prancis, Niagara on the Lake di Kanada, dan Cesky Krumlov di Ceko, Alasan dinobatkannya Nagari Tuo Pariangan sebagai Desa terindah di dunia karena keasrian, tradisi dan warisan leluhur yang masih terjaga, menjadi

ciri dan identitas budaya Minangkabau. Nagari Tuo Pariangan dipercaya sebagai daerah asal etnik Minangkabau. Berkat gelar desa terindah tersebut, Nagari Pariangan pun kini mulai populer dikenal oleh para wisatawan dari dalam dan luar negeri. Warisan leluhur yang diduga sudah berumur ratusan tahun, bahkan ribuan tahun masih terjaga dengan baik sehingga mampu menarik minat wisatawan asing dan domestik terutama para arkeolog dan sejarawan untuk menggali nilai-nilai bersejarah yang tersembunyi dari barang-barang bersejarah itu, disamping juga didukung dengan keindahan serta keasrian lingkungan disekeliling nagari itu. Menurut catatan sejarah Minangkabau atau yang jamak disebut dengan Tambo Minangkabau menyebutkan Nagari Pariangan merupakan nagari tertua di ranah Minang dan asal muasal dari Rang Minangkabau yang saat ini lebih dikenal dengan nama "Tampuk Tangkai Alam Minangkabau". Budaya, adat istiadat dan arsitektur bangunannya yang khas masih tetap ada dan bertahan sampai sekarang. Bangunan rumah gadang lengkap dengan dinding yang terbentuk dari anyaman rotan, serta berhiaskan ukiran kayu menjadi ciri khas kampung ini. Di nagari ini, rumah adat tradisional, Rumah Gadang masih terjaga dan hingga kini masih dapat dijumpai Rumah Gadang yang terawat dengan baik. Dalam kultur Minangkabau, rumah gadang yang dimiliki kaum tertentu merupakan salah satu identitas kebudayaan dalam sistem sosial kemasyarakatan yang dikuasai secara matrilineal. Ada tiga buah rumah gadang dibuka secara gratis sebagai penginapan. Beragam obyek lain seperti delapan buah batu sandar yang terdapat di dalam kompleks Kuburan Panjang Datuak Tantejo Gurhano adalah peninggalan sejarah yang mengagumkan. Batu-batu sandar itu menjadi tempat duduk tetua adat masing-masing delapan suku untuk bermusyawarah. Karena itulah dikenal juga sebagai Medan Nan Bapaneh atau tempat bermusyawarah. Masjid Islah merupakan masjid tua yang didirikan sejak awal abad ke 19 oleh Syekh Burhanuddin, seorang ulama terkemuka di Minangkabau kala itu. Masjid ini mempunyai atap limas segi empat bertingkat dengan banyak jendela di bangunan utamanya. Di kawasan tersebut terdapat potensi tinggalan budaya berupa 24 surau, dan sumber air panas alami (rangek rajo). Kuburan Panjang Datuak Tantejo Gurhano yang berukuran 25,5 meter x 7 meter. Panjang Datuak tokoh pembuat Balairung Sari Tabek di Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan. Balairung itu merupakan tempat bermusyawarah utama yang terbuat dari kayu dan atap ijuk dengan waktu pembuatan sekitar 450 tahun lalu. Adapun kompleks Kuburan Panjang Datuak Tantejo Gurhano yang kini sudah ditetapkan sebagai situs cagar budaya oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Batusangkar berada di atas lahan seluas 629 meter persegi. Hampir mirip dengan berbagai kisah di beberapa lokasi kuburan kuno di Indonesia, warga setempat percaya hasil pengukuran panjang kuburan pada waktu berbeda tidak akan pernah sama. Di desa ini pun terdapat bangunan rumah gadang dengan dinding terbuat dari anyaman rotan, ukiran kayu sebagai ciri khas bangunan dan sejumlah rumah gadang dengan rangkiang atau lumbung padi. Tidak jauh dari makam Tantejo Gurhano, terdapat sebuah rumah gadang tua yang berhasil menarik perhatian kami. Rumah gadang ini telah berusia ratusan tahun, sama seperti rumah gadang lainnya. Namun yang membuatnya istimewa adalah keberadaan dua buah rangkiang tua yang masih berdiri kokoh di depannya. Rumah Gadang ini bernama Rumah Gadang Datuak Kayo. Luasnya 5 ruang dengan atap bagonjong sibak baju. Rumah gadang ini memiliki surambi didepannya dan memiliki dua pintu. Hal unik lainnya dari rumah gadang ini adalah bentuk atap surambinya yang tidak seperti atap surambi rumah gadang kebanyakan. Atap surambinya memiliki disain seperti rumah kolonial.

Selain itu juga terdapat Sawah Gadang dengan bibit benih yang setampang ini, memproduksi butir-butir padi ilmu yang dalam ungkapan sering disebut sebagai ilmu padi. Konsep-konsep ilmu, tentang tatanan sosial dari sebuah kehidupan masyarakat agraris diibaratkan sebagai makanan anak tiga luak, makanan yang akan dicerna sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kehidupan yang subur pula kelak di kemudian hari. bialah urang

batanam buluahkan kito batanam padi juo bialah urang badandam musuah kito batanam budi juo. jikoknyo kito batanam padi, sananglah makan adiek-baradiek jikoknyo kito batanam budi, urang nan jaek manjadi baiek. Tetapi dalam perjalanannya kemudian padi yang satampang banieh itu karena musim yang berganti, iklim yang berubah sehingga proses sosialisasi dan transformasi nilai-nilai adatnya jadi terhalang. Betulkah kita sekarang tidak mengetahui lagi apa wujud sebenarnya padi satampang banieh itu. Namun kemudian sejarah mencatatnya, bahwa ternyata Sawah Gadang Satampang Banieh terpaksa “gulung tikar atau barangkali menggulung diri”, lalu beradaptasi ke arah bentuk profesi yang lain, dan dalam kiprah perubahannya mengembangkan diri dalam wujud metafora : “Cadar dan Pedang yang gagangnya dari Saga”.

METODE PENELITIAN

Strategi Dalam perancangan media promosi Nagari Tuo Pariangan dalam bentuk audio visual ini penulis menggunakan bahasa Indonesia yang baku (formal) yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD), agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat yang menyaksikannya. Strategi kreatif dalam perancangan media promosi Nagari Tuo Pariangan dalam bentuk audio visual dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Pra Produksi

Dalam pembuatan video promosi, sebelum pembuatan storyline ada beberapa langkah yang harus dilakukan :

a. Identifikasi program

1). Judul Program, berisi tentang judul/tema dari program yang akan dirumuskan dengan kalimat yang singkat, padat, dan menarik.

2). Tujuan, ingin mencapai dengan program yang akan dirancang.

3). Pokok bahasan, program video apa yang akan dirancang.

4). Sasaran, merupakan audience yang menjadi target utama dari program yang dibuat.

b. Konsep Program

1). Sinopsis, dalam istilah sederhana sinopsis diartikan sebagai ringkasan cerita, sinopsis diperlukan untuk memberikan gambaran secara ringkas dan padat tentang tema atau pokok materi yang akan dibahas.

2). Uraian ringkas secara deskriptif (bukan tulisan) bagaimana sebuah cerita yang dirancang atau di garap, semua alur dari cerita yang ada dalam video diuraikan dari awal kemunculan gambarnya sampai program berakhir.

3). Pembuatan Naskah, pembuatan tema, cerita, skrip, dan rincian adegan yang siap untuk diproduksi.

4). Storyboard, proses pembuatan naskah menjadi lebih detail dalam pembuatan gambar dan membaginya menjadi sub bagian (cut).

2. Produksi

1). Pengambilan gambar (Rec Video)

2). Perekaman suara (Rec Audio)

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah penggabungan / penyatuan gambar dan suara sehingga menghasilkan tayangan yang menarik, tahap ini terdiri dari :

- a. Editing, proses penyusunan gambar video dan pemberian efek visual serta pembuatan animasi/gambar yang disesuaikan dengan urutan yang telah diskenariokan.
- b. Penambahan musik, proses ini dilakukan dengan musik rancangan sendiri yang telah disesuaikan dengan keadaan gambar.

4. Mastering

Mastering merupakan tahap akhir dalam proses membuat sebuah iklan sehingga menjadi sebuah tayangan yang menarik dan komunikatif, dan menentukan format video yang ditentukan.

HASIL DAN DISKUSI

Pembuatan Perancangan Media Promosi Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar menggunakan beberapa unsur yang digunakan untuk meliput kawasan wisata ini, yaitu kegiatan wisatawan , fasilitas berwisata dan sound yang di gunakan untuk menciptakan suatu kesatuan yang baru agar tidak kaku dan bisa di nikmati oleh target audience. Adapun penayangan dan penyebaran video promosi Wisata Nagari Tuo Pariangan dengan penayangan di sosial media seperti youtube sebagai sarana media utama dan sosial media yang ada.

Media utama pembuatan video ini menyusun konsep tentang wisata-wisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan, yaitu Sawah gadang satampang baniah, masjid islah pariangan, makam tantero gurhano, prasasti , rumah gadang ,rumah batik parianagn,dan balai saruang dan juga view dari sawah gadang satampang baniah serta kopi kawa daun khas dari Nagari Tuo Pariangan.

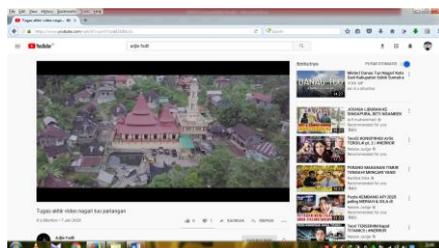
1. Pra desain

Dalam Pra Desain ini banyak sekali unsur yang harus digunakan untuk merancang sebuah packaging nantinya, oleh sebab itu dalam proses Pra Desain ini dibutuhkan beberapa alternatif untuk memilih apa saja yang pas untuk digunakan dalam penelitian.

Jenis	Kesesuaain	Keterba caan	Estetika	Aplikasi
Kalgelli se	✓	✓	✓	Media utama
Sakkal majalla	✓	✓	✓	Media Pendukung

2. Media Utama

Aplikasi media utama Youtube



Gambar. 1
Final Media Utama
(Screenshoot : Adjie Fadli 2019)

3. Media Pendukung



Gambar. 2
Final desain Media Pendukung poster
Nagari Tuo Pariangan
Sumber: Adjie Fadli 2019\



Gambar. 3
Fimal Desai flyer
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019

a. Desain



Gambar. 4
Fimal Desain media Pendukung x-benner
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019



Gambar. 5
Fimal Desai Media Pendukung t-shirt
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019



Gambar. 6
Fimal Desai pin
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019



Gambar. 7
Fimal Desai spanduk
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019



Gambar. 8
Fimal Desai stiker
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019



Gambar. 62
Fimal Desai Media Pendukung
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019



Gambar. 9
Fimal Desai Media Pendukung tamler
Nagari Tuo Parianagn
Sumber: Adjie Fadli 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset dan analisis karya tulis “ Perancangan Video Promosi Nagari Tuo Parianagan Dalam Bentuk Audio Visual”, dapat ditarik kesimpula bahwa permasalahan utama yang ditemukan dalam poroses pra-riset adalah kurang terkenalnya Nagari Tuo Pariangnan oleh wisatawan lokal sehingga salah satu dampaknya sedikitnya jumlah wisatawan. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan selama proses perancangan.

1) Penulis menemukan kebutuhan dalam hal desain untuk perancangan ini, karena lingkup pengerjaan perancangan ini focus pada kebutuhan desain. Kebutuhan desain pada perancangan ini adalah mempromosikan potensi keindahan wisata Nagari Tuo Pariangan menggunakan media yang bersifat informatif dan persuasif. Dengan menggunakan media audio visual untuk mempresentasikan dan mengomunikasikan pesan berupa keindahan obyek wisata Nagari Tuo Pariangan.

2) Berdasarkan kebutuhan desain tersebut, kesimpulan untuk media keluaran berupa video yang bersifat promosional. Video promosi merupakan media yang efektif untuk membuat publikasi tentang konten berupa obyek-obyek wisata. Video promosi dapat menyajikan informasi tentang konten-konten visual dan audio yang terdapat dalam video tersebut secara lengkap.

Diharapkan dengan melakukan perancangan video promosi ini, dapat memberikan kontribusi yang baik pula bagi peningkatan kualitas dan kuantitas kepariwisataan obyek wisata Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Hasil keluaran media perancangan ini bertujuan mendukung pemerintah Kabupaten Tanah Datar khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar dalam mengkiatkan jumlah Kunjungan Wisatawa

BIBLIOGRAFI

- Ardhi, Yudha. 2013. *Merancang Media Promosi Unik & Menarik*. Yogyakarta.
- AL – Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*.
- Alma, Buchari. 2006: 176. <http://marketglobalpromotion.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-promosi.html>. TakaPublisher.
- Encyclopedia. 1992. *Art Grapich*.
- Eva, Arifin. 2010. *Broadcasting to be Broadcaster*. Yogyakarta. Reraha Ilmu.
- Jefskins, Frank. 1996. *Periklanan, edisi 3*. Jakarta. Erlangga.
- Keputusan menteri parpostel no Km 94/HK 103/MPPT 1987.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. ANDI.
- Kusrianto, Adi. 2006. *Panduan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta. Elexmedia Komputindo.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Buku Pengantar Desain Komunikasi*.
- Munir. 2013. *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- My Earth. *Perancangan Sistem Dan Analisis*.
- Ramanto, Muzni. 2007. *Pengetahuan Bahan Seni Rupa dan Kriya*. Padang. UNP
- Rachmat kriyantono, 2008. <https://dinarjamaudin07.wordpress.com/company-profile/> Press.
- Saldren, Axel Von. 1987. *Melalui riset tentang desain*.
- Sutanto, T. 2005. *Sekitar Dunia Desain Grafis / Komunikasi Visual*. Bandung. Jurnal DKV. ITB Bandung.
- Widagdo. 1993. *Desain, Teori dan Praktek. Seni Jurnal Peng*